

ABSTRAK

Ayu Ningsih br Ginting, NPM: 1715010055 : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran IPS Tema 5 Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem di Kelas V SD Negeri 040483 Payung T.P 2020/2021”.

Latar belakang dilakukan Penelitian ini karena adanya kesulitan yang dialami siswa kelas V SD Negeri 040483 Payung dalam mata pelajaran IPS. Dibuktikan dengan presentase belajar siswa dikelas sebelumnya sebesar 64% siswa yang tuntas. Penyebabnya adalah 1) model pembelajaran kurang efektif guru masih menggunakan metode ceramah, 2) siswa cenderung merasa jenuh dalam pembelajaran, 3) motivasi dalam mengikuti pelajaran kurang, 4) kurangnya media saat proses pembelajaran. Solusi dari permasalahan ini adalah peneliti menawarkan menggunakan model *problem solving* untuk diterapkan kepada siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran, 2) Untuk Mengetahui Bagaimana Ketuntasan Belajar Siswa, 3) Untuk Mengetahui Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan.

Model dalam penelitian ini menggunakan model penelitian suharsimi arikunto yang terdiri dari 4 tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 040483 Payung tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 25 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan, lembar observasi guru dan siswa, dan tes pilihan berganda sebanyak 5 soal, setiap soal dijawab benar diberi skor 20.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) hasil kegiatan aktivitas guru dan juga siswa di siklus I, untuk aktivitas guru pada siklus I mencapai presentase 59,6% (cukup), sedangkan pada siklus II aktivitas guru mencapai presentase 86% (baik sekali). Aktivitas siswa pada siklus I mencapai presentase 68% (cukup), sedangkan pada siklus II mencapai presentase 90% (sangat baik), 2) hasil ketuntasan individual, ketuntasan secara klasikal dan nilai rata-rata pada siklus I dan II, untuk hasil ketuntasan individual pada siklus I 18, sedangkan di siklus II 23, untuk hasil ketuntasan secara klasikal pada siklus I mencapai 72%, sedangkan pada siklus II mencapai 92%, untuk hasil rata-rata pada siklus I mencapai 74, sedangkan pada siklus II mencapai 94.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka model *Problem Solving* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS. Adanya peningkatan kesiapan guru dan sekolah dalam memberikan metode lain dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran supaya siswa tidak jenuh dan siswa menjadi aktif dan lebih kreatif.

Kata Kunci : Pembelajaran, Hasil Belajar, Model *Problem Solving*



ABSTRACT

Ayu Ningsih br Ginting, NPM: 1715010055 : "Improving Student Learning Outcomes Using Problem Solving Models in Social Studies Subjects Theme 5 Sub-theme 3 Ecosystem Balance in Class V SD Negeri 040483 Payung T.P 2020/2021".

The background of this research is because of the difficulties experienced by the fifth grade students of SD Negeri 040483 Payung in social studies subjects. It is proven by the percentage of student learning in the previous class of 64% of students who completed. The causes are 1) the learning model is less effective, the teacher still uses the lecture method, 2) the students tend to feel bored in learning, 3) the motivation in following the lesson is lacking, 4) the lack of media during the learning process. The solution to this problem is that the researcher offers to use a problem solving model to be applied to students. The aims of this research are 1) to find out how the learning implementation is carried out, 2) to find out how the student's learning completeness is, 3) to find out whether student learning outcomes increase.

The model in this study uses the research model of Suharsimi Arikunto which consists of 4 stages, namely; planning, implementation, observation, reflection. The subjects of this study were fifth grade students of SD Negeri 040483 Payung for the academic year 2020/2021 with a total of 25 students, consisting of 16 male students and 9 female students. Data collection techniques used teacher and student observation sheets, and multiple choice tests of 5 questions, each question answered correctly was given a score of 20.

The results of this study can be explained as follows: 1) the results of teacher and student activities in the first cycle, for teacher activities in the first cycle reached a percentage of 59.6% (enough), while in the second cycle the teacher activity reached a percentage of 86% (very good).). Student activity in the first cycle reached a percentage of 68% (enough), while in the second cycle it reached a percentage of 90% (very good), 2) individual mastery results, classical completeness and the average value in cycles I and II, for individual mastery results in cycle I 18, while in cycle II 23, for classical

completeness results in cycle I reached 72%, while in cycle II it reached 92%, for average results in cycle I reached 74, while in cycle II it reached 94.

Based on the results of the research above, the Problem Solving model can be used as an alternative in social studies learning. There is an increase in the readiness of teachers and schools in providing other methods in the teaching and learning process by using learning models so that students are not bored and students become active and more creative.

Keywords: Learning, Learning Outcomes, Problem Solving Model

